

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara gejala kecemasan sosial dengan ketergantungan media sosial dengan  $r_{xy} = 0,725$  dengan  $p = < 0,001$  ( $p < 0,01$ ), berarti terdapat korelasi yang positif antara gejala kecemasan sosial dengan ketergantungan media sosial pada mahasiswa semester awal. Semakin tinggi gejala kecemasan sosial pada mahasiswa semester awal maka semakin tinggi pula ketergantungan media sosialnya. Sebaliknya, semakin rendah gejala kecemasan sosial pada mahasiswa semester awal maka semakin rendah pula ketergantungan media sosial. Dalam penelitian ini kontribusi gejala kecemasan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 52,5% terhadap ketergantungan media sosial pada mahasiswa semester awal dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Subjek**

Bagi mahasiswa semester awal diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan hati-hati supaya tidak menjadikannya media sosial sebagai cara untuk berkomunikasi yang intens dengan orang lain atau sebagai cara untuk melarikan diri dari situasi sosial. Untuk menghindari

kecemasan saat bertemu dengan orang baru, subjek diharapkan lebih banyak berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan nyata.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian ulang tentang ketergantungan media sosial mahasiswa semester awal akan menemukan lebih banyak informasi. Ini akan memungkinkan mereka untuk menemukan variabel lain yang mempengaruhi ketergantungan media sosial, serta memperluas subjek dan kriteria tempat penelitian.